

**PENGARUH FAKTOR KEUANGAN DAN FAKTOR  
NON KEUANGAN TERHADAP KECURANGAN STUDI  
PADA BANK UMUM YANG TERDAFTAR DI BEI**

**TESIS**

**Diajukan sebagai salah satu syarat  
Memperoleh derajat S-2 Magister Akuntansi**



**Nama : Sally Ridge Angie Manuputty**

**NIM : 12030111400037**

**Kepada**

**PROGRAM STUDI MAGISTER AKUNTANSI**

**PROGRAM PASCASARJANA**

**UNIVERSITAS DIPONEGORO**

**TAHUN 2014**

## **ABSTRACT**

*This study is aimed to get empirical evidences from the effect of financial factor and non financial factor against fraud on commercial banks at Indonesia Stock Exchange (IDX). Financial factor is consisted of NIM, ROE, LDR, NPL, and CAR. Instead of it, non financial factor is consisted of predicate of GCG implementation, size of banks, and bank complexity.*

*The research was conducted by quantitative methods using secondary data. Secondary data were taken by annual report of each banks, report of GCG implementation, and directory of central bank. The population in this study was the whole commercial banks at BEI. The samples were selected by purposive sampling with some categorical. So, the amounts of the samples are 116 banks during the period of 2009 until 2012. The instrument of data analysis is using goodness of fit and multiple regression statistical tools.*

*The result is showed that the financial factor was measured by NIM has a positive significant impact on fraud, except ROE, LDR, NPL, and CAR which do not have significant impact on fraud. Bank complexity as non financial factor has a positive impact on fraud. Furthermore, the other proxy of non financial factor such as predicate of GCG implementation do not have significant impact on fraud banks, while the bigger size of banks would increase the opportunity of fraud.*

**Keywords:** *fraud on commercial banks, financial factor, non financial factor*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti-bukti empiris terhadap pengaruh faktor keuangan dan faktor non keuangan terhadap kecurangan di bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Faktor keuangan terdiri dari NIM, ROE, LDR, NPL dan CAR. Sebaliknya, faktor non keuangan terdiri dari kompleksitas bank, ukuran bank dan pelaksanaan GCG.

Penelitian ini diselenggarakan dengan metode kuantitatif, menggunakan data sekunder. Data sekunder tersebut berasal dari direktori Bank Sentral (BI), laporan implementasi GCG, dan laporan tahunan masing-masing bank yang terdaftar di BEI. Populasi penelitian ini adalah bank-bank umum yang terdaftar di BEI. Sampel telah dipilih dengan penyampelan bertujuan khusus (*purposive sampling*) dengan beberapa kategori. Jumlah sampel adalah 116 bank selama periode 2009 hingga 2012. Alat analisis data menggunakan *goodness of fit* dan alat statistik regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor keuangan diukur dengan NIM berpengaruh positif terhadap kecurangan, kecuali ROE, LDR, NPL dan CAR yang tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kecurangan. Kompleksitas bank sebagai faktor non keuangan berpengaruh positif terhadap kecurangan. Selanjutnya, faktor non keuangan lainnya seperti predikat pelaksanaan GCG tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kecurangan, sementara itu bank yang ukurannya semakin besar akan meningkatkan kesempatan terjadinya kecurangan.

Kata kunci : kecurangan pada bank umum, faktor keuangan, faktor non keuangan